

PENGARUH REALISASI DANA DESA TERHADAP INDEKS KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

FAHREZA



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Realisasi Dana Desa terhadap Indeks Ketahanan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Fahreza
H3501231022

@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

FAHREZA. Pengaruh Realisasi Dana Desa terhadap Indeks Ketahanan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar. Dibimbing oleh SUHARNO dan ANNA FARIYANTI.

Ketahanan pangan merupakan salah satu indikator penting pembangunan perdesaan karena mencerminkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh akses terhadap pangan yang tersedia, aman, bergizi, dan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia menempatkan Dana Desa sebagai instrumen desentralisasi fiskal yang diarahkan untuk mendukung pencapaian pembangunan desa, termasuk melalui kebijakan alokasi minimal untuk sektor ketahanan pangan. Meskipun demikian, peningkatan transfer fiskal ke desa belum selalu diikuti oleh peningkatan capaian ketahanan pangan yang proporsional. Kabupaten Polewali Mandar menjadi wilayah yang relevan untuk dikaji karena memiliki karakter agraris dengan ketergantungan tinggi terhadap sektor pangan serta variasi kondisi ketahanan pangan antardesa yang masih cukup besar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh realisasi Dana Desa pada bidang ketahanan pangan terhadap Indeks Ketahanan Pangan desa di Kabupaten Polewali Mandar, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kondisi ketahanan pangan desa, serta menyusun arah prioritas intervensi kebijakan untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan Dana Desa. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Unit analisis mencakup seluruh desa di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 144 desa selama periode 2019–2024. Data penelitian bersumber dari Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), dokumen Dinas Pertanian dan Pangan, serta data Indeks Ketahanan Pangan berbasis Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA). Variabel yang dianalisis meliputi realisasi Dana Desa bidang ketahanan pangan, luas lahan pertanian, jumlah penduduk tingkat kesejahteraan terendah, jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih, dan jumlah tenaga kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi Dana Desa pada bidang ketahanan pangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Indeks Ketahanan Pangan desa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa intervensi fiskal desa memiliki kontribusi nyata terhadap penguatan sistem pangan lokal. Besaran elastisitas pengaruh yang relatif kecil menunjukkan bahwa peningkatan alokasi anggaran belum sepenuhnya mampu menghasilkan perubahan ketahanan pangan yang optimal tanpa didukung kualitas implementasi.

Analisis terhadap variabel kontrol menunjukkan bahwa luas lahan pertanian dan jumlah tenaga kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan desa. Jumlah penduduk pada tingkat kesejahteraan terendah serta jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terbukti berpengaruh negatif dan signifikan. Kemiskinan menjadi faktor yang paling dominan dalam menurunkan kondisi ketahanan pangan desa dan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan kontribusi peningkatan dari Dana Desa. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa ketahanan pangan merupakan fenomena multidimensional yang dibentuk oleh interaksi faktor ekonomi, produksi, kesehatan, dan infrastruktur dasar.

Implikasi kebijakan dari penelitian ini menekankan pentingnya transformasi pemanfaatan Dana Desa dari pendekatan berbasis kepatuhan anggaran menuju

pendekatan berbasis outcome pembangunan. Prioritas kebijakan diarahkan pada penguatan kualitas perencanaan pembangunan desa, perlindungan kapasitas produksi pertanian, pengurangan kerentanan kemiskinan, perluasan akses air bersih, dan peningkatan layanan kesehatan dasar. Penguatan integrasi lintas sektor melalui tata kelola desa yang lebih adaptif dan berbasis bukti diharapkan mampu menghasilkan sistem ketahanan pangan yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan di tingkat desa.

Kata Kunci: dana desa, desentralisasi fiskal, indeks ketahanan pangan, penghidupan berkelanjutan

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



SUMMARY

FAHREZA. The Effect of Village Fund Realization on the Food Security Index in Polewali Mandar Regency. Supervised by SUHARNO and ANNA FARIYANTI.

Food security has become one of the fundamental indicators of rural development because it reflects the ability of communities to obtain access to available, safe, nutritious, and sustainable food. The Government of Indonesia has positioned Village Funds as a fiscal decentralization instrument intended to support rural development objectives, including through earmarked allocations for food security programs. Nevertheless, increasing fiscal transfers to villages have not always been followed by proportional improvements in food security outcomes. Polewali Mandar Regency represents a relevant case due to its agrarian characteristics, high dependence on the food sector, and persistent disparities in food security conditions across villages.

This study aimed to analyze the effect of Village Fund realization in the food security sector on the Village Food Security Index in Polewali Mandar Regency, identify the determinants affecting village food security conditions, and formulate policy intervention priorities to improve the effectiveness of Village Fund utilization. A quantitative approach employing panel data regression analysis was applied. The unit of analysis covered all 144 villages in Polewali Mandar Regency during the period of 2019–2024. Research data were obtained from the Village Financial System (Siskeudes), official records from the Department of Agriculture and Food Affairs, and Food Security Index data derived from the Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA). Variables included realization of Village Funds allocated to food security, agricultural land area, population in the lowest welfare category, number of households without access to clean water, and number of health workers.

The findings demonstrated that Village Fund realization in the food security sector had a positive and statistically significant effect on improving the Village Food Security Index. This result indicates that village-level fiscal intervention contributed meaningfully to strengthening local food systems. The relatively low elasticity of the estimated effect suggests that increased budget allocation alone was insufficient to generate substantial improvements in food security outcomes without corresponding improvements in implementation quality.

Estimation results for the control variables revealed that agricultural land area and the number of health workers had positive and significant effects on village food security. Population in the lowest welfare category and the number of households without access to clean water showed negative and significant effects. Poverty emerged as the most dominant factor reducing village food security and exerted a stronger influence than the positive contribution generated by Village Fund allocation. These findings confirm that food security at the village level is a multidimensional phenomenon shaped by the interaction among economic conditions, agricultural production capacity, public health services, and basic infrastructure availability.

@Hak cipta milik IPB University

Policy implications emphasize the need to transform Village Fund utilization from an administrative compliance approach toward an outcome-oriented development framework. Intervention priorities should focus on strengthening village development planning quality, protecting agricultural production capacity, reducing poverty vulnerability, expanding access to clean water infrastructure, and improving basic health services. Greater integration across sectors through adaptive and evidence-based village governance is expected to generate a more resilient, inclusive, and sustainable village food security system.

Keywords: fiscal decentralization, food security index, village fund, sustainable livelihoods

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Judul Tesis : Pengaruh Realisasi Dana Desa terhadap Indeks Ketahanan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar
Nama : Fahreza
NIM : H3501231022

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Suharno, M.Adev.



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si.
NIP. 198609032015042001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian: 13 Juli 2026

Tanggal Pengesahan: 10 AUG 2026

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah dalam bentuk tesis berjudul “Pengaruh Realisasi Dana Desa terhadap Indeks Ketahanan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar” ini dapat diselesaikan dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata 2 (S2) dan menyandang gelar magister dari program studi Magister Sains Agribisnis, Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University. Penyelesaian karya ini tentu dengan proses panjang yang tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, motivasi, doa, dan bantuan lain bagi penulis.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan juga ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. Suharno, M.Adev. selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si selaku anggota komisi pembimbing, Dr. Ir. Netti Tinaprilla, MM. selaku dosen evaluator pada kolokium, Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS. selaku dosen evaluator pada seminar hasil penelitian, Dr. Suprehatin, S.P., M.AB. selaku penguji luar komisi, Prof. Dr. Ir. Rita Nuralina, M.S. selaku dosen penguji program studi pada saat pelaksanaan ujian tesis, Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si. dan Dr. Anisa Dwi Utami, SE., M.Si selaku ketua dan sekretaris program studi Magister Sains Agribisnis, Kedua orang tua penulis yakni Bapak Sarifuddin dan Ibu Nurhayanna, serta saudara penulis, Fahrana, Irsyad, Fadliani, Fahrani, Faizah, Fadya, dan Fahrezi yang telah memberikan pelajaran, saran, arahan, dukungan, doa, dan kasih sayangnya untuk penulis menempuh pendidikan magister ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Fahreza

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kebaruan (<i>Novelty</i>) Penelitian	7
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	8
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.2. Faktor-faktor Struktural yang Memengaruhi Ketahanan Pangan Desa	10
2.3. Kerangka Kebijakan dan Prioritas Intervensi Ketahanan Pangan Desa	14
III KERANGKA PEMIKIRAN	19
3.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	19
3.2. Kerangka Penelitian Operasional	24
IV METODE PENELITIAN	27
4.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
4.2. Jenis dan Sumber Data	27
4.3. Metode Pengumpulan Data	28
4.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data	29
4.5. Hipotesis Penelitian	34
V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
5.2. Analisis Statistik Deskriptif	42
5.3. Hasil Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel	49
5.4. Uji Asumsi Klasik	51
5.5. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	53
5.6. Uji Ketahanan Model (<i>Robustness</i>)	62
5.7. Implikasi Kebijakan	66
5.8. Keterbatasan Penelitian	73
VI Simpulan dan Saran	75
6.1. Simpulan	75
6.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	87
RIWAYAT HIDUP	96